

**ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN, PELATIHAN,  
DAN PENGALAMAN KERJA PERANGKAT DESA  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
DESA  
(Studi pada Pemerintah Desa di Kec. Mranggen Kab.  
Demak Tahun 2020)**



Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Semarang

Disusun Oleh:

**TRIBUNA CHYNTIA LAIYYINATUL ULYA TANJUNG  
NIM. E2B016040**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tribuna Chyntia Laiyyinatul Ulya Tanjung  
Nomor Induk Mahasiswa : E2B016040  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi/ S1 Akuntansi  
Judul Skripsi :PENGARUH PENDIDIKAN, PELATIHAN, DAN  
PENGALAMAN KERJA PERANGKAT DESA  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN DESA (Studi Pada Pemerintah  
Desa di Kec. Mranggen Kab. Demak Tahun 2020)

Telah memenuhi syarat dan dinyatakan lengkap sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.

Dosen Pembimbing I

  
R. Ery Wibowo A.S, SE., M.Si, Ak, CA  
NIDN. 0622037004

Semarang, 2 September 2020

Dosen Pembimbing II

  
Fatmasari Sukesti, SE., M.Si  
NIDN. 0622056603

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1 Akuntansi

  
R. Ery Wibowo A.S, SE., M.Si, Ak, CA  
NIDN. 0622037004

## HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Tribuna Chyntia Laiyyinatul Ulya Tanjung  
Nomor Induk Mahasiswa : E2B016040  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi/ S1 Akuntansi  
Judul Skripsi : PENGARUH PENDIDIKAN, PELATIHAN, DAN  
PENGALAMAN KERJA PERANGKAT DESA  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN DESA (Studi Pada Pemerintah  
Desa di Kec. Mranggen Kab. Demak Tahun 2020)

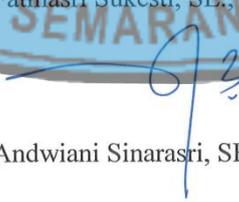
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji pada tanggal 8  
September 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Dewan Penguji

1. Pembimbing I (R. Ery Wibowo A.S, SE., M.Si, Ak, CA)  

2. Pembimbing II (Fatmasri Sukesti, SE., M.Si)  

3. Penguji I (Andwiani Sinarasti, SE., M.Si)  

4. Penguji II (Ayu Noviani Hanum, SE., M.Si., Akt)  


PENGARUH PENDIDIKAN, PELATIHAN, DAN PENGALAMAN KERJA  
PERANGKAT DESA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
DESA

Tribuna Chyntia Laiyyinatul Ulya Tanjung  
(E2B016040)

Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Semarang  
Email: [tribunachyntialut@gmail.com](mailto:tribunachyntialut@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja perangkat desa terhadap kualitas laporan keuangan desa. Studi kasus di sembilan belas desa di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak pada tahun 2020.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan (X1), pelatihan (X2) dan pengalaman kerja perangkat desa (X3). Sedangkan variabel dependennya adalah kualitas laporan keuangan desa (Y). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diambil langsung dari narasumbernya. Objek penelitian ini yaitu kepala desa, sekertaris desa, kaur keuangan dan staf kaur pada sembilan belas desa di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa, pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa, dan pengalaman kerja perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Secara simultan pengaruh pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa.

**Kata Kunci : Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja, Kualitas Laporan Keuangan Desa**

**THE EFFECT OF EDUCATION, TRAINING, AND WORK EXPERIENCE OF  
VILLAGE FINANCIAL REPORTS**

*Tribuna Chyntia Laiyyinatul Ulya Tanjung  
(E2B016040)*

*Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Semarang  
Email: [tribunachyntialut@gmail.com](mailto:tribunachyntialut@gmail.com)*

**ABSTRACT**

*This research was conducted to see the effect of education, training and work experience of village officials on the quality of village financial reports. Case studies in nineteen villages in Mranggen District, Demak Regency in 2020.*

*The independent variables in this study are education (X1), training (X2), and work experience of the village level (X3). While the dependent variable is the quality of village financial reports (Y). This research is a quantitative study using primary data taken directly from the sources. The object of this research is the village head, village secretary, finance chief and staff in nineteen villages in Mranggen District, Demak Regency. The analysis technique used is multiple regression analysis. The statistical analysis used in this research is the classical assumption test.*

*The results of this study indicate that education has a positive and significant effect on the quality of village financial reports, training has a positive and significant effect on the quality of village financial reports, and work experience has a positive and significant effect on the quality of village financial reports. Simultaneously the influence of the education, training and work experience of village officials has a positive and significant effect on the quality of village financial reports.*

**Keywords : Education, Training, Work Experience, Quality of Village Financial Reports**

## 1. Pendahuluan

Hadirnya Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, menunjukkan bahwa pemerintah serius dalam upaya memajukan desa. Keseriusan pemerintah untuk memajukan desa tentunya butuh *support* dari seluruh pihak, tujuan pemerintah memajukan serta memperbaiki desa dapat segera terwujud melalui subsidi dana desa. Untuk mendukung suksesnya pengelolaan keuangan desa, kita butuh para kepala desa dan perangkat desa yang memiliki kapasitas baik. Mereka harus mengerti dan paham betul apa isi regulasi tentang desa. Jika tidak, kedepannya pengelolaan keuangan desa akan mengalami masalah serius.

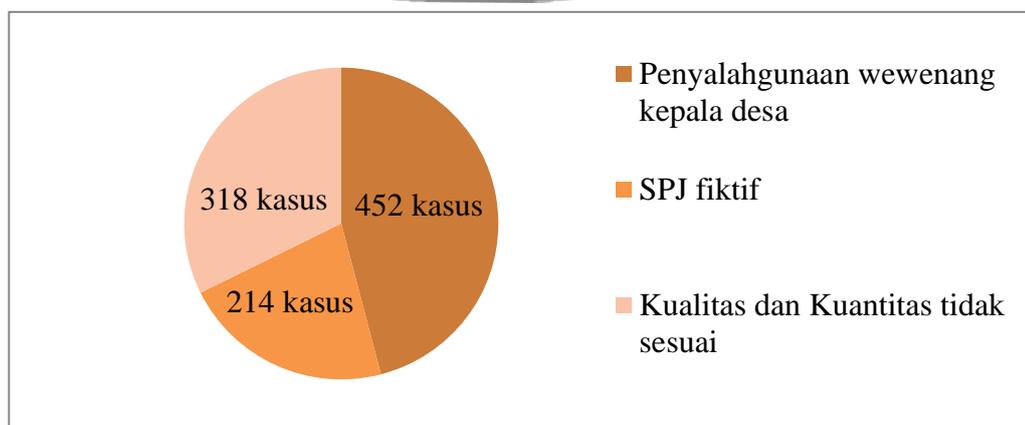
Pemerintah sudah menetapkan alokasi dana per desa rata rata mencapai Rp 960 juta pada tahun 2019, dan pada tahun 2020 ini rata rata per desa menerima anggaran dana desa sebesar Rp 960,59 juta. secara total pemerintah sudah mengalokasikan dana desa sebesar Rp 71,19 triliun pada tahun 2020 untuk 74.954 desa diseluruh indonesia, jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya pada tahun 2019 sebesar Rp 70 triliun. Selain adanya perubahan porsi penyaluran, formulasi dana desa juga berubah menjadi beberapa alokasi yaitu menjadi Alokasi Dasar (AD), Alokasi Afirmasi (AA), Alokasi Formula (AF) dan Alokasi Kinerja (AK). Untuk bobot Alokasi Dasar sebesar 69%, Alokasi Afirmasi 1,5%, dan Alokasi Formula 28%, dan Alokasi Kinerja 1,5%. Penyaluran dana desa akan dilakukan tiga tahapan, tahap I sebesar 40% dimulai dari Januari, untuk tahap II sebesar 40% dilakukan dari bulan Maret 2020, dan tahap III sebesar 20% paling cepat pada bulan Juli 2020. Untuk Pemerintah Daerah yang baik dan bersetatus mandiri, penyaluran dana desa akan dilakukan dua tahap. Tahap I

sebesar 60% dan tahap II sebesar 40%. Tujuannya agar manfaat dana desa dapat langsung dirasakan masyarakat.

Sejak meningkatnya anggaran alokasi dana desa, banyak kasus penyalahgunaan dana desa yang terjadi. Pengelolaan dana desa masih diwarnai dengan banyaknya penyelewengan akibat rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM), termasuk perangkat desa yang memegang kekuasaan administrasi pemerintahan dan pengelolaan dana desa. *Indonesian Corruption Watch* (ICW) menyatakan bahwa terdapat 27 kasus yang menjerat 29 kepala desa pada tahun 2018. Total kasus yang menjerat kepala desa dalam 4 tahun terakhir terhitung dari tahun 2015-2018 sebanyak 181 kasus serta menjerat 141 kepala desa. Kasus penyelewengan dana desa mengakibatkan kerugian negara yang cukup besar yaitu sebesar Rp 40,6 Miliar (Kompas, 2019)

Hasil pemeriksaan BPK dan kementerian keuangan terdapat beberapa kasus hukum yang terkait dengan dana desa:

**Pie Chart 1.1**  
**Kasus Hukum Dana Desa**



Sumber : Kementerian keuangan, BPK, 2018

Berdasarkan hasil temuan BPK dan kementerian keuangan terkait kasus hukum dana desa yang terjadi, BPK menemukan adanya masalah pada sumber daya manusia (SDM) yang rendah seperti rendahnya tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja yang mengakibatkan kurangnya kemampuan perangkat desa dalam membaca, menyusun serta mengelola anggaran.

Rendahnya kualitas sumber daya manusia pada sistem pemerintahan desa seperti rendahnya pendidikan, kurangnya pelatihan dan pengalaman kerja itulah yang memicu munculnya permasalahan pada sistem pengelolaan keuangan desa terutama terhadap kualitas laporan keuangan desa. Merujuk kepada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sukriani, *et al* (2019), Romadhon (2019) dan Darmawan N, *et al* (2017), dan Wungow J, *et al* (2016) mereka sepakat bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya perangkat desa yang memiliki pendidikan akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik dan berkualitas. Namun menurut hasil penelitian Budiono V, *et al* (2018) mengatakan bahwa pendidikan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Artinya pemerintah daerah yang memiliki pendidikan mampu membuat laporan keuangan baik namun kualitas laporan keuangan yang dihasilkan tidak sebaik pemerintah daerah yang memiliki pendidikan yang tinggi. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan Adiyanto F (2018) menyatakan bahwa pendidikan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Ini berarti perangkat desa yang memiliki pendidikan belum tentu mampu membuat laporan keuangan yang baik dan berkualitas.

Penelitian yang dilakukan Sukriani L, *et al* (2019), Romandhon (2019), Budiono V, *et al* (2018), dan Wungow J, *et al* (2016) menyatakan bahwa variabel pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin sering perangkat desa melakukan pelatihan maka semakin berkualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Penelitian yang dilakukan Wungow J, *et al* (2016), Dermawan N, *et al* (2017), Adiyanto F (2018), Romandhon (2019), dan Sukriani, *et al* (2019) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin lama masa kerja dan pengalaman kerja seorang perangkat desa akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Namun penelitian yang dilakukan Budiono V, *et al* (2018), menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah. Artinya perangkat desa yang memiliki pengalaman dan masa kerja yang lama belum tentu mampu membuat laporan keuangan yang baik dan berkualitas.

Dari beberapa penelitian terdahulu membuktikan bahwa variabel pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja yang dilakukan masih menyatakan hasil yang tidak konsisten antara berpengaruh positif maupun berpengaruh negatif. Maka perlu adanya pengujian kembali untuk mengetahui pengaruh pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja perangkat desa terhadap kualitas laporan keuangan desa dengan pengambilan studi empiris di sembilan belas desa di Kecamatan Mranggen, Kab. Demak.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen dan Meckling (1976) mengatakan teori keagenan muncul karena adanya kontrak kerja sama yang terjadi antara manajemen (*agent*) dan pemilik (*principal*). Perspektif hubungan keagenan menjadi salah satu dasar yang digunakan untuk memahami hubungan pemerintah desa kepada pemerintah pusat dan masyarakat. Agar hubungan kontraktual ini dapat berjalan secara lancar, maka pemerintah pusat dan masyarakat sebagai pemilik (*principal*) akan mendelegasikan otoritas pembuatan keputusan kepada pemerintah desa (*agent*). Perencanaan kontrak yang tepat bertujuan menyelaraskan kepentingan manajer dan pemilik dalam menyelesaikan konflik dan kepentingan, hal ini merupakan inti dari teori keagenan.

Mengacu pada teori keagenan (*agency theory*), bahwa kepala desa dan perangkat desa yang memiliki tanggungjawab dibidang keuangan sebagai pemegang amanah (*agent*) bertanggungjawab untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pemerintah pusat dan masyarakat sebagai pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang baik guna memenuhi amanah yang telah diberikan maka dibutuhkan aparatur desa yang memiliki jenjang tingkat pendidikan tinggi, kualitas pelatihan yang baik dan pengalaman kerja yang sesuai dengan bidang akuntansi. Karena pendidikan tinggi, pelatihan dan pengalaman

kerja akan memperluas pengetahuan dan meningkatkan pemahaman aparatur desa dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas.

## **2.2 Pendidikan**

Suatu pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses pengembangan sumber daya manusia. Dimana pendidikan begitu penting dalam sebuah organisasi. Pendidikan yang tinggi akan mencerminkan tingkat intelektual seseorang, selain itu pendidikan juga dapat meningkatkan daya saing, dan memperbaiki kinerja sebuah organisasi. Seseorang yang memiliki pendidikan tinggi akan berfikir dan berpengetahuan yang lebih luas.

## **2.3 Pelatihan**

Pelatihan berkaitan dengan keahlian atau kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan saat ini. Pelatihan memiliki orientasi untuk membantu pegawai mencapai keahlian dan kemampuan tertentu agar berhasil dalam melaksanakan pekerjaannya (Rivai 2010).

## **2.4 Pengalaman Kerja**

Pengalaman kerja merupakan proses pembentukan ketrampilan dan pengetahuan mengenai metode suatu pekerjaan karena keterlibatan seorang karyawan tersebut secara langsung dalam melaksanakan pekerjaan (Robbins dalam Sukriani 2019).

## **2.5 Kualitas Laporan Keuangan Desa**

Kualitas merupakan tolak ukur sesuatu yang berdasarkan standar yang sudah ditetapkan sebagai acuan guna mencapai tujuan yang lebih baik. Menurut PSAK 1 (2015) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan

dan kinerja keuangan suatu entitas. Berdasarkan Peraturan Menteri dalam Negeri No 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa pada pasal 1 ayat (5) menerangkan bahwa keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa.

## 2.6 Hipotesa

H<sub>1</sub> :Pendidikan Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

H<sub>2</sub> :Pelatihan Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

H<sub>3</sub> :Pengalaman Kerja Perangkat Desa Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

H<sub>4</sub> :Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Kerja Perangkat Desa Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

## 3. Metode Penelitian

### 3.1 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas terdiri dari pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja perangkat desa. Sedangkan variabel terikat yaitu Kualitas Laporan Keuangan Desa

### **3.2 Penentuan Sampel**

Sampel pada penelitian ini adalah sembilan belas Pemerintah Desa di Kecamatan Mranggen. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengambil sebuah sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menentukan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian (Arikunto, 2006)

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan data primer berupa kuisisioner sebagai sumber data. Data primer yang diambil dalam penelitian ini dengan mengajukan pernyataan tertulis melalui kuisisioner dengan responden kepala desa dan perangkat desa yang bertanggungjawab di bidang keuangan pada beberapa pemerintahan desa di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui survei kuisisioner terhadap beberapa pemerintahan desa di kecamatan Mranggen dengan cara mendatangi responden secara langsung. Dengan mendatangi responden secara langsung diharapkan tingkat *response rate* akan tinggi. Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner adalah skala *likert*.

### **3.5 Metode Analisis Data**

- a. Uji kompetensi data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas
- b. Mengolah data menggunakan analisis statistik deskriptif
- c. Uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas

- d. Uji analisis linier berganda
- e. Pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi, uji t (parsial) dan uji F (simultan)

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### 4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai pengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Berikut merupakan hasil uji validitas dari kuesioner penelitian:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas**

Uraian Variabel	r Hitung	r Tabel	Keputusan
<b>Pendidikan</b>			
item_1	0,599	0,254	Valid
item_2	0,755	0,254	Valid
item_3	0,632	0,254	Valid
item_4	0,707	0,254	Valid
item_5	0,581	0,254	Valid
<b>Pelatihan</b>			
item_1	0,592	0,254	Valid
item_2	0,583	0,254	Valid
item_3	0,730	0,254	Valid
item_4	0,698	0,254	Valid
item_5	0,755	0,254	Valid
item_6	0,692	0,254	Valid
item_7	0,765	0,254	Valid
<b>Pengalaman Kerja</b>			
item_1	0,698	0,254	Valid
item_2	0,843	0,254	Valid
item_3	0,816	0,254	Valid
item_4	0,823	0,254	Valid
item_5	0,803	0,254	Valid
<b>Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan</b>			
item_1	0,578	0,254	Valid
item_2	0,867	0,254	Valid

item_3	0,786	0,254	Valid
item_4	0,799	0,254	Valid
<b>Penerapan Standar Akuntansi</b>			
item_1	0,670	0,254	Valid
item_2	0,862	0,254	Valid
<b>Tujuan Laporan Keuangan</b>			
item_1	0,785	0,254	Valid
item_2	0,836	0,254	Valid
<b>Prinsip Akuntansi dan Pelaporan Keuangan</b>			
item_1	0,709	0,254	Valid
item_2	0,635	0,254	Valid
item_3	0,795	0,254	Valid
item_4	0,795	0,254	Valid
item_5	0,827	0,254	Valid
item_6	0,734	0,254	Valid
item_7	0,631	0,254	Valid
item_8	0,745	0,254	Valid
<b>Unsur Laporan Keuangan</b>			
item_1	0,487	0,254	Valid
item_2	0,557	0,254	Valid
item_3	0,580	0,254	Valid
item_4	0,758	0,254	Valid
item_5	0,827	0,254	Valid
item_6	0,757	0,254	Valid
item_7	0,720	0,254	Valid
item_8	0,718	0,254	Valid
item_9	0,730	0,254	Valid
item_10	0,716	0,254	Valid
item_11	0,616	0,254	Valid
item_12	0,707	0,254	Valid

**Sumber : Data primer yang diolah, 2020**

Dari hasil tabel diatas nilai r-hitung seluruh item lebih besar dari r-tabel dan nilai Sig. (2-tailed) seluruh item kurang dari 0,05 maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam analisis di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal kuesioner tersebut adalah valid.

## 4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Berikut hasil pengujian reliabilitas pada penelitian:

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai <i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
Pendidikan	0,651	Reliabel
Pelatihan	0,803	Reliabel
Pengalaman Kerja	0,854	Reliabel
Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan	0,746	Reliabel
Penerapan Standar Akuntansi	0,316	Reliabel
Tujuan Laporan Keuangan	0,479	Reliabel
Prinsip Akuntansi dan Pelaporan Keuangan	0,872	Reliabel
Unsur Laporan Keuangan	0,894	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Hasil pegujian realibilitas pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai *cronbach alpha* pada semua varibel kuesioner menyatakan hasil yang lebih besar dari r-tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa tiap-tiap variabel kuesioner tersebut reliabel atau layak dan terpercaya.

## 4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Berikut ini hasil statistik deskriptif pada penelitian:

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 (Pendidikan)	63	3	5	4,25	,538

X2 (Pelatihan)	63	3	5	4,03	,507
X3 (Pengalaman Kerja)	63	2	5	3,60	,752
Y (Kualitas Laporan Keuangan Desa)	63	3	5	4,19	,435
Valid N (listwise)	63				

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

#### 4.4 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Berikut hasil pengujian normalitas:

Tabel 4.4  
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	9,15819297
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,117
	Negative	-,069
Kolmogorov-Smirnov Z		,932
Asymp. Sig. (2-tailed)		,351
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil dari pengujian uji normalitas dengan residual menggunakan uji *kolmogrov smirnov* diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,351 > 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

#### 4.5 Uji Autokorelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui model regresi liner, apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 atau periode sebelumnya (Ghozali, 2011). Berikut ini adalah hasil dari uji autokorelasi:

**Tabel 4.5**

#### Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,851 <sup>a</sup>	,847	,801	5,581	1,853
a. Predictors: (Constant), Pengalaman Kerja , Pendidikan, Pekatihan					
b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Desa					

**Sumber: Data primer yang diolah, 2020**

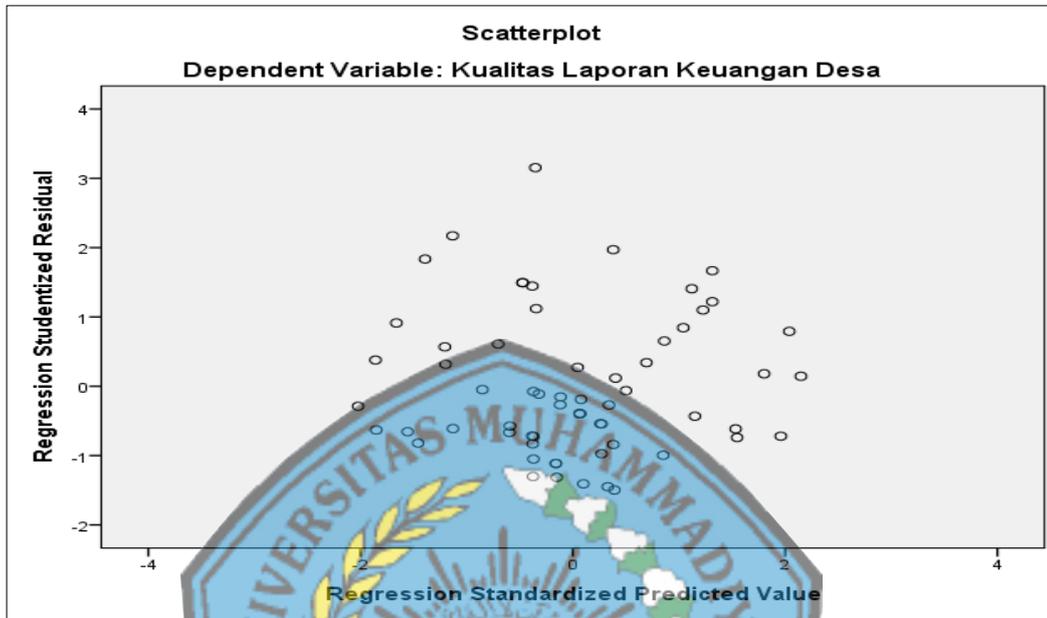
Berdasarkan hasil uji autokorelasi bahwa  $Du < d < 4-du = 1,693 < 1,853 < 2,307$ , Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai (d) lebih besar dari (du) dan lebih kecil dari (4-du), ini berarti data yang diolah tidak ada autokorelasi.

#### 4.6 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas:

**Gambar 4.1**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



**Sumber: Data primer yang diolah, 2020**

Berdasarkan hasil dari pengujian heteroskedastisitas dengan metode *scatterplot* dimana titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diolah tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Karena uji *scatterplot* mempunyai beberapa kelemahan yakni perbedaan cara membaca hasil titik-titik data pada hasil pengujian, maka dilakukan pengujian kembali dengan metode uji *glejser* agar memperkuat hasil pengujian. Berikut ini adalah hasil uji *glejser* :

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.	Beta		

			Error			
1	(Constant)	9,358	7,367		1,270	,209
	Tingkat Pendidikan	-,002	,361	-,001	-,005	,996
	Kualitas Pelatihan	-,068	,265	-,041	-,255	,799
	Pengalaman Kerja	-,002	,250	-,001	-,007	,995
a. Dependent Variable: Abs_Res						

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian glejser diperoleh hasil pengujian bahwa nilai signifikansi (Sig) dari ketiga variabel independent (X) adalah lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diolah tidak terjadi gejala heteroskedastias pada model regresi.

#### 4.7 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independen. Berikut hasil pengujian uji multikolinearitas:



Tabel 4.7  
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pendidikan	0,725	1,380
Pelatihan	0,672	1,488
Pengalaman Kerja	0,699	1,430

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Melalui tabel 4.7 diperoleh hasil pengujian multikolinearitas dimana ketiga variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF sebesar < 10,00. Maka

model regresi pengaruh pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja aparatur desa terhadap kualitas laporan keuangan tidak terjadi multikolinieritas.

#### 4.8 Analisis Liner Berganda

Uji analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Berikut hasil dari uji analisis regresi berganda:

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47,936	12,792		3,747	,000
	Pendidikan (X1)	1,060	,628	,208	1,688	,097
	Pelatihan (X2)	1,134	,460	,314	2,462	,017
	Pengalaman Kerja (X3)	,739	,435	,213	1,699	,094

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y)

**Sumber: Data primer yang diolah, 2020**

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat model persamaan regresi berganda yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y)} &= \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \\ &= 47,936 + 1,060 X_1 + 1,134 X_2 + 0,739 X_3 + e \end{aligned}$$

#### 4.9 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besar keterikatan atau pengaruh yang diberikan variabel independen (X) secara simultan terhadap

variabel dependen (Y). Berikut merupakan hasil perhitungan nilai koefisien determinasi:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,851 <sup>a</sup>	,847	,801	5,581
a. Predictors: (Constant), Pengalaman Kerja (X3), Pendidikan (X1), Pelatihan (X2)				
b. Dependen Variable: Kualitas Laporan Keuangan Desa				

**Sumber: Data primer yang diolah, 2020**

Berdasarkan output diatas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,847, hal ini berarti bahwa pengaruh variabel pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan desa adalah sebesar 84,7% sisanya sebesar 15,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

#### 4.10 Uji T (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen (X) secara parsial (sendiri) terhadap variabel dependen (Y). Dalam pengambilan keputusan menggunakan angka probabilitas signifikansi 10% ( $\alpha = 0,10$ )  $df = 0,05$ . Berikut hasil uji statistik t:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji t (parsial)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	47,936	12,792		3,747	,000
	Pendidikan (X1)	1,060	,628	,208	1,688	,097
	Pelatihan (X2)	1,134	,460	,314	2,462	,017
	Pengalaman Kerja (X3)	,739	,435	,213	1,699	,094
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y)						

**Sumber: Data primer diolah, 2020**

- Pengujian Hipotesis Pengaruh Variabel Pendidikan

Diketahui nilai Signifikansi untuk pengaruh pendidikan ( $X_1$ ) terhadap kualitas laporan keuangan desa (Y) adalah sebesar  $0,097 < 0,10$  dan nilai t- hitung  $1,688 > t$ -tabel  $1,671$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ( $H_1$ ) **diterima**

- Pengujian Hipotesis Pengaruh Variabel Pelatihan

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh pelatihan ( $X_2$ ) terhadap kualitas laporan keuangan desa (Y) adalah sebesar  $0,017 < 0,10$  dan nilai t-hitung  $2,462 > t$ - tabel  $1,671$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ( $H_2$ ) **diterima**.

- Pengujian Hipotesis Pengaruh Variabel Pengalaman Kerja Perangkat Desa

Diketahui nilai Signifikansi untuk pengaruh pengalaman kerja perangkat desa ( $X_3$ ) terhadap kualitas laporan keuangan desa (Y) adalah sebesar  $0,094 < 0,10$  dan nilai t-hitung  $1,699 > t$ -tabel  $1,671$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ( $H_3$ ) **diterima**.

#### 4.11 Uji F (Simultan)

Uji statistik F untuk mengetahui apakah semua variabel independen (X) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen (Y). Berikut ini hasil dari uji statistik F:

**Tabel 4.11****Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2830,109	3	943,370	10,761	,000 <sup>b</sup>
	Residual	5172,208	59	87,665		
	Total	8002,317	62			
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y)						
b. Predictors: (Constant), Pengalaman Kerja (X3), Pendidikan (X1), Pelatihan (X2)						

**Sumber: Data primer diolah, 2020**

Berdasarkan output pada tabel 4.11. Diketahui nilai signifikansi (Sig) untuk pengaruh pendidikan ( $X_1$ ), pelatihan ( $X_2$ ) dan pengalaman kerja ( $X_3$ ) aparatur desa secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan desa (Y) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $10,761 > F$  tabel  $2,76$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima.

## 4.12 Pembahasan

### 4.12.1 Pengaruh Pendidikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Berdasarkan pengujian pendidikan ( $X_1$ ) diperoleh t hitung sebesar  $1,688 > t$ -tabel  $1,671$  dan tingkat signifikansi variabel sebesar  $0,097 < 0,10$ . Maka kesimpulan hipotesis diterima ini berarti bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi pendidikan aparatur desa maka laporan keuangan yang dihasilkan semakin berkualitas

#### **4.12.2 Pengaruh Pelatihan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa**

Berdasarkan pengujian pelatihan ( $X_2$ ) diperoleh  $t$  hitung sebesar  $2,462 > t$ -tabel  $1,671$  dan tingkat signifikansi variabel sebesar  $0,017 < 0,10$ . Maka kesimpulan hipotesis diterima ini berarti bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Penelitian ini membuktikan bahwa semakin sering apratur desa melakukan pelatihan dengan kualitas pelatihan yang baik maka semakin meningkat pemahaman mereka dalam memahami dan menyusun laporan keuangan desa yang berkualitas.

#### **4.12.3 Pengaruh pengalaman kerja perangkat terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa**

Berdasarkan pengujian pengalaman kerja perangkat desa ( $X_3$ ) diperoleh  $t$ -hitung sebesar  $1,699 > t$ -tabel  $1,671$  dan tingkat signifikansi variabel sebesar  $0,094 < 0,10$ . Maka kesimpulan hipotesis diterima ini berarti bahwa pengalaman kerja perangkat desa berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Penelitian ini membuktikan bahwa masa kerja seorang perangkat desa mempengaruhi pemahaman mereka dalam membuat kualitas laporan keuangan yang baik, dan kesesuaian pekerjaan mereka saat ini dengan pengalaman kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Artinya semakin lama pekerjaan dan kesesuaian jenis pekerjaan yang dijalani maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

#### **4.12.4 Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja Perangkat Desa terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa**

Berdasarkan pengujian uji F (Simultan) diketahui nilai signifikansi (Sig) untuk pengaruh pendidikan (X1), pelatihan (X2) dan pengalaman kerja (X3) perangkat desa terhadap kualitas laporan keuangan desa (Y) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $10,761 > F$  tabel  $2,76$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan (X1), pelatihan (X2), dan pengalaman kerja perangkat desa (X3) secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan desa (Y).

Hasil analisis diketahui bahwa perhitungan uji koefisien determinasi sebesar  $0,847$  atau  $R^2 \times 100\%$  sebesar  $84,7\%$ . Dari nilai tersebut memiliki implikasi bahwa pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di sembilan belas desa di Kecamatan Mranggen sebesar  $84,7\%$  dan sisanya  $15,3\%$  dipengaruhi variabel-variabel lain diluar model yang dimasukkan dalam penelitian ini.

### **5. Penutup**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil uraian dan analisis diatas, maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Pendidikan mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa pada Pemerintah Desa di Kecamatan Mranggen
2. Pelatihan mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa pada Pemerintah Desa di Kecamatan Mranggen

3. Pengalaman kerja mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa pada 19 Pemerintah Desa di Kecamatan Mranggen
4. Pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa pada Pemerintah Desa di Kecamatan Mranggen

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner mungkin memiliki data yang kurang akurat, sehingga memungkinkan adanya perbedaan hasil jawaban jika dilakukan dengan metode wawancara secara langsung kepada responden
2. Jumlah responden hanya 63 orang mungkin kurang menggambarkan seluruh populasi dan keadaan yang sesungguhnya.
3. Hasil penelitian ini hanya pada objek penelitian di pemerintahan desa di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, sehingga memungkinkan adanya perbedaan hasil maupun kesimpulan jika dilakukan penelitian di tempat lain.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil kesimpulan diatas, maka saran yang diberikan penulis adalah :

1. Sebaiknya untuk penelitian berikutnya harus memperitmbangkan variabel atau menambah variabel lain, sehingga dapat memperluas penjelasan mengenai variabel terkait secara lebih luas.
2. Sebaiknya untuk penelitian berikutnya mengambil data melalui wawancara langsung kepada responden, agar data yang diolah lebih akurat.

3. Bagi sembilan belas pemerintah desa di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, sebaiknya memilih pegawai yang memiliki pendidikan yang tinggi dan sesuai dengan bidang pekerjaannya, selain itu perlu diberikan pelatihan bagi aparatur desa yang terlibat dalam pengelolaan keuangan desa agar lebih mampu memahami proses akuntansi dan pembukuan, yang merupakan dasar dalam melaksanakan pelaporan keuangan yang baik sebagai bagian dalam pengelolaan keuangan desa.
4. Penelitian berikutnya diharapkan melakukan wawancara secara langsung, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih valid.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto F, 2018. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, vol.3, no.1, hh.01-16
- Ardianti, A. 2018. Perbedaan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis AkruaI berdasarkan Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan dan Jabatan, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, vol. 12, no. 1
- Bastian, I. 2015. *Akuntansi untuk kecamatan dana desa*, Erlangga, Jakarta.
- Budiono V, 2018. Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Pengalaman Kerja serta Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, vol. 13, no.2, hh. 110-120
- Darmawan, A. 2018. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah SKPA Provinsi Aceh, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, vol. 3, no. 1
- Dermawan N., Prayudi M., Purnamawati. 2017. Pengaruh Efektifitas Sistem Pengendalian Internal Pengalaman Kerja dan Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai Negeri di Kabupaten Karangasem, *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia*, vol. 8, no. 2
- Desiana W., Kadek., Nyoman. 2014. Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Journal SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, vol. 2, no.1
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Gujarati, D. 2003. *Ekonometri Dasar*, Terjemahan: Sumarno Zain, Erlangga, Jakarta
- Halim A. 2006. Hubungan dan Masalah Keagenan di Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, vol.2, no.1, hh. 53-64.
- Hamidi, 2007. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*, UMM Press, Malang.

- Harahap, M. 2016. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Gaji dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lebong, *Jurnal Universitas Bengkulu*, vol. 17, no. 1
- Hasibuan, M. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hestanto, 2007. Teori Keagenan Menurut Beberapa Cendekiawan, <https://www.hestanto.web.id/teori-keagenan-menurut-beberapa-cendekiawan/>. 18 April 2020 (21.00)
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa*. IAI-KASP. Jakarta
- Junaidi, 2010. Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$ , <http://junaidichaniago.wordpress.com>. 22 Agustus 2020 (20.55)
- Jogloabang, 2020. UU 6 tahun 2014 tentang Desa, <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-6-2014-desa>. 2 Mei 2020 (21.33)
- Kartopawiroa, Sardo, Yohanes S., 2018. Analisis Terhadap Kinerja Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Rawas, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, vol. 16, no. 1
- Kasmir, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta
- Khibin, 2019. Analisis Deskriptif Menggunakan SPSS Tutorial SPSS Terbaru, <https://youtu.be/i-gSU4Iwopl>. 22 Agustus 2020 (19.22)
- Kurniawan, M. 2018. Standar Deviasi SPSS, <https://www.swanstatistics.com>. 01 September 2020 (01.20)
- Manasye, Y. 2019. Lemahnya SDM Perangkat Desa Sebabkan Penyimpangan. <https://www.google.com/amp/s/m.mediaindonesia.com/amp/ampdetail/259288-lemahnya-sdm-perangkat-desa-sebabkanpenyimpangan?espv=1>. 29 Oktober 2019 (21.24)
- Marlinawati, 2018. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa, *Jurnal Universitas Sarjana Wiyata Tamansiswa Yogyakarta*, vol. 26, no. 2, hh. 131-143.

- Muhammad, G. 2000. *Akuntansi Pemerintahan*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Murina, S. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, dan Pengalaman Kerja Aparatur Desa terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa, *Jurnal Universitas Syiah Kuala*, vol. 2, no.3, hh. 111-120.
- Muzahid, M. 2014. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, dan Lama Pengalaman Kerja Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Aceh Utara, *Jurnal Akuntansi*, vol. 2, no. 2, hh. 179-196.
- Ningrum, K. 2018. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah daerah kabupaten kebumen. *Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Noor, J. 2012. *Metodologi Penelitian*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Panggabean, M. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Pakpahan, E, *et al* 2014. Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, vol. 2, No.1, hh. 116-121.
- Penulisan Daftar Pustaka Berdasarkan *Harvard Format APA Style*, Penerbitdeepublish, diakses pada 9 Maret 2020, pukul 00.24, <https://www.google.co.id/amp/s/penerbitdeepublish.com/daftar-pustaka-harvard-style/amp/>
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*. 5 Februari 2020. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006. Jakarta
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Pasal 1 Ayat 5 *Pengelolaan Keuangan Desa*. 20 Februari 2020. Lembaran Negara Republik Indonesia 2018. Jakarta
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 *Pengelolaan Keuangan Desa*. 20 Februari 2020. Lembaran Negara Republik Indonesia 2014. Jakarta
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 *Pengelolaan Keuangan Daerah*. 20 Februari 2020. Lembaran Negara Republik Indonesia 2019. Jakarta
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 *Standar Nasional Pendidikan*. 5 Maret 2020 Lembaran Negara Republik Indonesia 2005. Jakarta

- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 *Sistem Pengendalian Internal Pemerintah*. 20 Februari 2020. Lembaran Negara Republik Indonesia 2008. Jakarta
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 *Standar Akuntansi Pemerintahan*. 20 Februari 2020. Lembaran Negara Republik Indonesia 2010. Jakarta
- Pujanira, Putriasri. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penetapan Sistem Akuntansi Pemerintah, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah provinsi DIY, *Jurnal Nominal Universitas Negeri Yogyakarta*. vol. 6, no. 2.
- Putra, 2019. Masalah Pengelolaan Keuangan Desa, <https://kupang.tribunnews.com/amp/2016/04/08/masalah-pengelolaan-keuangan-desa?page=2>. 29 Oktober 2019 (21.01)
- Raharjo, S. 2014. Video Uji Autokorelasi Durbin Watson dengan SPSS, <https://youtu.be/Rev8yfDtNvQ>. 22 Agustus 2020 (20.01)
- Rivai, 2010. Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Kinerja terhadap Pegawai Pemerintah, *Jurnal Manajemen Universitas Negeri Surabaya*, vol.2, no.3.
- Romandhon, 2019. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Pengalaman Kerja Aparatur Desa, dan Fasilitas Kantor terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa, *Jurnal Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah*, vol. 2, no. 1.
- Samsi, N. 2012. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan dengan Kepatuhan Etika Editor sebagai Variabel Pemoderasi. *Tesis*. Program S2 Akuntansi S2 Akuntansi STISEIA. Surabaya
- Sari, 2018. Tabel F 0,05, <http://junaidichaniago.wordpress.com>. 22 Agustus 2020 (20.40)
- Sastrohadiwiryo, S. 2001. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, Bumi Aksara, Jakarta
- Siagian, P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Suarweni, W. 2015. *Akuntansi Desa*, PT. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sulistiyani, 2004. Pengalaman Kerja, <http://sulistiyani.com/pengalaman-kerja>. 3 Agustus 2020 (19.17)

- Sukriani L, et al. 2019. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap kualitas Laporan Keuangan BUMDES di Kecamatan Negara, e-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, vol.10, No.1
- Surbakti, D. 2017. Uji Deskriptif Statistik Deskriptif dengan SPSS, <https://youtu.be/2H91UYlh3Sc>, 22 Agustus 2020 (19.22)
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 Pasal 33 *Desa*. 21 Februari 2020. Lembaran Negara Republik Indonesia 2014
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012. *Pendidikan Tinggi*. 5 Maret 2020. Lembaran Negara Republik Indonesia 2012. Jakarta
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*. 5 Februari 2020. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003. Jakarta
- Wungow J, 2016. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, Pelatihan dan Jabatan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan
- Yenni, E. 2017. Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pengalaman Kerja Aparatur Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Kota Banda Aceh, *Jurnal AMIK Indonesia*, vol. 1, no. 2
- Yensi, D. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Sistem Pengendalian Intern (Internal Audit) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Kuantan Singingi), *JOM FEKON Universitas Riau*, vol. 1, no.2